

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran terpadu bentuk *Nested* Berorientasi Kecerdasan Berpikir dan Keterampilan Sosial lebih efektif dalam pembelajaran menulis puisi di SMP Islam Al-Alzhar 5 Cirebon tahun ajaran 2011/2012. Sementara itu, model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab kurang efektif dalam pembelajaran menulis puisi di SMP Islam Al-Alzhar 5 Cirebon tahun ajaran 2011/2012. Secara keseluruhan generalisasi dari temuan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran terpadu bentuk *Nested* berorientasi kecerdasan berpikir dan keterampilan sosial ini dirancang dalam 5 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan untuk kegiatan *pretest*, pertemuan ke 2-4 dilakukan untuk perlakuan, dan pertemuan ke 5 dilakukan untuk kegiatan *posttest*. Setiap kali pertemuan tatap muka berlangsung selama 2x40 menit. Pelaksanaan model MTBNBKKS dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah berikut.
 - a. Peneliti melakukan pengarahan dan penjelasan terhadap guru model mengenai tatacara pelaksanaan model pembelajaran terpadu bentuk *Nested* berorientasi kecerdasan berpikir dan keterampilan sosial yang akan diterapkan.
 - b. Guru model menerapkan model pembelajaran terpadu bentuk *Nested* berorientasi kecerdasan berpikir dan keterampilan sosial.

- c. Langkah pembelajaran diawali dengan presentasi singkat yang dilakukan oleh guru model tentang kelengkapan aspek formal puisi, keselarasan unsur puisi, dan kejelasan hakikat puisi.
- d. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang berdasarkan nama-nama penyair Indonesia.
- e. Siswa mencermati sebuah puisi yang telah diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya sambil diperdengarkan puisi yang sama melalui bantuan *laptop*.
- f. Siswa diberikan tayangan berupa kehidupan sosial di Indonesia sebagai sarana untuk menimbulkan proses berpikir dan menimbulkan rasa empati siswa terhadap kehidupan sosial di Indonesia.
- g. Siswa dalam setiap kelompok diarahkan oleh guru agar mampu menganalisis kasus yang terdapat dalam puisi kemudian mereka dituntut untuk menanggapi dengan cara memberikan tanggapan dan solusi dari kasus yang mereka hadapi.
- h. Perwakilan kelompok mengungkapkan hasil analisis dari kasus yang mereka temukan.
- i. Guru membimbing siswa dalam melakukan permainan sumbang kata.
- j. Secara individu dalam tiap kelompok siswa membuat sebuah puisi dengan bantuan kata dan kalimat yang telah diinventaris dari permainan sumbang kata.
- k. Siswa saling mengoreksi hasil karya teman sekelompoknya.

- l. Siswa merevisi puisi berdasarkan hasil koreksi teman sejawat (dalam kelompok).
 - m. Pada kegiatan akhir pertemuan, guru menginformasikan dan memberikan sebuah puisi untuk dibaca dan dipahami di rumah dan akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
2. Model pembelajaran terpadu bentuk *Nested* berorientasi kecerdasan berpikir dan keterampilan sosial dalam pembelajaran menulis puisi merupakan perpaduan antara teori kecerdasan berpikir dan keterampilan sosial. Model mengajar ini merupakan paradigma baru dalam pembelajaran menulis puisi di SMP Islam Al-Alzhar 5 Cirebon tahun ajaran 2011/2012. Model ini memiliki keunggulan-keunggulan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi. Model pembelajaran terpadu bentuk *Nested* berorientasi kecerdasan berpikir dan keterampilan sosial dapat berpotensi untuk:
- a. meningkatkan kemampuan menulis puisi;
 - b. membantu meningkatkan siswa untuk dapat berpikir logis, bernalar, dan sistematis;
 - c. membantu meningkatkan keterampilan sosial siswa terutama meningkatkan:
 - 1) perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri seperti menyatakan perasaan senang, sedih, kecewa, dan lain-lain serta bertanggung jawab.
 - 2) perilaku terhadap lingkungan seperti peduli terhadap lingkungan dan keadaan bahaya.
 - 3) perilaku interpersonal seperti kerja sama, menyelesaikan konflik dan tolong menolong.

3. Model pembelajaran terpadu bentuk *Nested* berorientasi kecerdasan berpikir dan keterampilan sosial memiliki keunggulan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan memperhatikan konsep kecerdasan berpikir dan keterampilan sosial. Di samping itu, model ini juga memiliki kelemahan, yaitu pada tahap aplikasi. Model ini harus diaplikasikan oleh guru profesional karena dalam satu waktu guru harus memadukan konsep kecerdasan berpikir dan keterampilan sosial.
4. Model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab merupakan paradigma lama dalam pembelajaran menulis puisi di SMP Islam Al-Alzhar 5 Cirebon tahun ajaran 2011/2012. Model ini memiliki kelemahan-kelemahan antara lain:
 - a. proses pembelajaran menulis puisi kurang mempertimbangkan variasi pengalaman belajar siswa, sehingga siswa merasa jenuh;
 - b. proses belajar kurang memanfaatkan media yang berada di sekitar pembelajar serta tidak menggunakan visualisasi maupun audio yang dapat membantu menstimulus siswa terhadap konsep tertentu.
 - c. Proses pembelajaran hanya mengandalkan kemampuan verbal guru, sehingga mendapatkan kesulitan dalam menyampaikan konsep kecerdasan berpikir dan keterampilan sosial.

5.2 Saran

Berpijak pada hasil temuan dalam penelitian ini yang berfokus pada peningkatan kemampuan menulis puisi, maka menulis menyampaikan saran sebagai berikut.

Nur Syamsiyah, 2012

Keefektifan Model Pembelajaran...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Model pembelajaran terpadu bentuk *Nested* berorientasi kecerdasan berpikir dan keterampilan sosial dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Model ini dapat diterapkan pada sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas.
2. Model pembelajaran terpadu bentuk *Nested* berorientasi kecerdasan berpikir dan keterampilan sosial ini hendaknya diaplikasikan oleh guru profesional karena dalam satu waktu guru harus memadukan konsep kecerdasan berpikir dan keterampilan sosial.

